

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Kemandirian Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*. Meskipun mengalami penurunan kinerja dalam aspek kemandirian sebesar 2%, tetapi tidak signifikan sehingga relatif sama sebelum dan pada saat pandemi *covid-19*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Efektivitas Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*. Meskipun mengalami kenaikan kinerja dalam aspek efektivitas sebesar 4%, tetapi tidak signifikan sehingga relatif sama sebelum dan pada saat pandemi *covid-19*.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Pertumbuhan Pendapatan Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*. Pertumbuhan Pendapatan mengalami penurunan sebesar 9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pandemi *covid-19* telah memberikan dampak penurunan pendapatan asli daerah yang sangat signifikan, provinsi-provinsi yang ada di pulau Sumatera pada saat pandemi *covid-19* mengalami penurunan dalam merealisasikan target pendapatan asli daerahnya dibandingkan dengan sebelum pandemi *covid-19*.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Keserasian Belanja Operasi Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*. Meskipun mengalami penurunan kinerja dalam aspek aktivitas belanja operasi sebesar 3%, tetapi tidak signifikan sehingga relatif sama sebelum dan pada saat pandemi *covid-19*.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Kesperasian Belanja Modal Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*. Mengalami penurunan aktivitas belanja operasi sebesar 6%, karena dana pemerintah banyak dialihkan untuk penanganan dan pemulihan pandemi covid-19, dana yang sudah disalurkan sebesar Rp 25 miliar terdiri dari Rp 15,5 miliar untuk bidang kesehatan lalu Rp 9,2 miliar untuk jaring pengaman sosial dan dampak ekonomi Rp 600 juta.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Efisiensi Belanja Pemerintah Provinsi Se-Sumatera Sebelum dan Pada Saat Pandemi *Covid-19*. Meskipun mengalami kenaikan kinerja dalam aspek efektivitas sebesar 19%, tetapi tidak signifikan sehingga relatif sama sebelum dan pada saat pandemi *covid-19*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Diharapkan Pemerintah Daerah Provinsi yang ada di pulau Sumatera dapat meningkatkan kinerja keuangannya
2. Diharapkan pemerintah terus mengupayakan untuk menggali potensi-potensi sumber daya yang ada di daerah.
3. Diharapkan pemerintah terus meningkatkan pemungutan PAD secara intensif dan aktif.
4. Diharapkan pemerintah daerah dapat lebih mandiri secara riil seperti menggali potensi dengan wisata atau dengan pemanfaatan teknologi secara online.
5. Diharapkan pemerintah di zaman teknologi yang sudah sangat canggih ini dapat memanfaatkan media online dalam bekerja atau berkomunikasi dari rumah, yang dapat lebih mengefisienkan biaya/pengeluaran utilitas pemerintah daerah. Dengan begitu atas kemandirian daerah dalam membiayai pembangunan daerah, akan mengurangi tingkat ketergantungan

terhadap bantuan dari pemerintah pusat sehingga masyarakat menjadi sejahtera dan maju.

6. Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Prorvinsi yang ada di pulau Sumatera dapat mengalokasikan dana-dana dengan baik ketika dihadapkan dengan kondisi yang sama seperti Pandemi *covid-19* dengan menyiapkan perencanaan dan program yang lebih efisien dan efektif untuk pembangunan publik dibandingkan dengan anggaran yang bersifat operasional pegawai.